

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan sumber-sumber yang diperoleh selama penelitian ini, maka kesimpulan yang diambil berdasarkan rumusan masalah mengenai sejarah masjid Baiturrahman dan perannya dalam pengembangan dakwah Islam di Desa Sukadana yaitu:

Masjid kebanggaan masyarakat Desa Sukadana ini mulai berdiri sejak pada tanggal 12 Jumadil Awal 1338 H bertepatan tanggal 03 Februari 1920 M, yang awal mulanya bernama Masjid Nona. Sejarah berdirinya masjid Baiturrahman tidak bisa dilepaskan dari sejarah Pabrik Gula Luwung Gajah, karena keduanya memiliki ikatan yang sangat kuat, sama-sama didirikan oleh tuan Tan Tjin Kie.

Masjid Baiturrahman yang menjalankan peran sebagai media dakwah di lingkungan Pabrik Gula Luwung Gajah dan masyarakat Desa Sukadana, berhasil mencapai target sebagai wadah untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah para pegawai. Sebagai media dakwah yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam di lingkungan Desa Sukadana, media dakwah dalam penyelenggaraan ibadah shalat fardhu dan shalat Jum'at. Program-program yang berkaitan dengan dakwah di Masjid Baiturrahman Desa Sukadana selama ini tercapai sesuai dengan rencana dan

harapan dari pihak pengurus Masjid yang bertujuan untuk membina moral keagamaan para pegawai pabrik dan masyarakat Desa Sukadana. Program-program yang sudah tercapai tersebut, antara lain seperti shalat berjamaah secara rutin, pengajian laki-laki setiap minggu bada shalat maghrib. Pengajian perempuan setiap minggu kedua bada sholat ashar.dan ngaji maghrib.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diberikan saran sebagai berikut:

Kepada para peneliti selanjutnya hendaknya menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan menemukan sumber-sumber sejarah yang lain, bertujuan untuk lebih memperkaya sumber. Dikarnaka minimnya sumber-sumber sejarah terkait Masjid Baiturrahman. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk menambah wawasan sejarah Masjid Baiturrahman, hal ini sangat berkaitan erat dengan sejarah Pabrik Gula Luwung Gajah. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan kajian akademis maupun non akademis.

Agar dapat dijadikan pertimbangan pemerintah untuk melestarikan dan meningkatkan aset daerah bahwa, pentingnya Masjid Baiturrahman sebagai peninggalan sejarah Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah lokal. Untuk menambahkan wawasan tentang sejarah yang ada di Kabupaten Cirebon.